

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kulit wajah adalah bagian terluar yang melapisi area wajah dan berfungsi sebagai pelindung dari faktor internal maupun eksternal seperti sinar matahari, polusi, dan mikroorganisme. Kulit wajah termasuk kulit paling sensitif karena sering terpapar langsung oleh sinar UV, perubahan suhu, keringat, kotoran, sehingga rentan terhadap iritasi jika tidak terawat dengan baik. Selain itu, kulit wajah memiliki lebih banyak kelenjar minyak dibandingkan kulit dalam bagian tubuh lainnya, sehingga kelembapan pada kulit wajah sangat perlu diperhatikan (Rahmawati et al., 2025).

Menghadapi kondisi tersebut, perawatan kulit tidak bisa hanya pembersihan rutin saja diperlukan tambahan untuk mendukung pertahanan kulit dari sinar UV dan polusi. Salah satunya adalah pemanfaatan bahan yang dijadikan sebagai kosmetik dengan sifat antioksidan, untuk membantu memperkuat pertahanan kulit (Jeayeng *et al.*, 2025). Salah satu produk kosmetik yang mendukung fungsi tersebut adalah *face mist*.

Face mist merupakan produk perawatan kulit wajah berbentuk cairan semprot yang diformulasikan untuk menambahkan kelembapan lapisan terluar kulit. *Face mist* mengandung pelembap yang dikeluarkan melalui semprotan halus sehingga membentuk partikel yang mudah diserap kulit, sehingga efektif membantu mempertahankan kelembapan wajah. Kandungan dalam *face mist* biasanya terdiri dari humektan, dan ekstrak tanaman yang bekerja untuk menjaga kelembapan kulit, memberikan sensasi sejuk, serta membantu menenangkan kulit yang terpapar panas. Keunggulan lain adalah *face mist* sangat mudah digunakan dan praktis dibawa ke mana-mana, sehingga pengguna dapat menyegarkan kulit kapan saja dan dimana saja (Widysanti & Fauziah, 2022).

Indonesia merupakan negara tropis yang memiliki keanekaragaman hayati yang melimpah, termasuk tanaman pepaya (*Carica papaya* L.) yang tumbuh subur dan tersebar luas. Pepaya sering hanya dianggap sebagai buah untuk penyakit sembelit namun, sebenarnya buah pepaya mengandung berbagai zat aktif yang berperan penting bagi kesehatan dan perawatan kulit, di antaranya vitamin C,

vitamin A (dalam bentuk β -karoten), vitamin E, serta enzim papain. Kandungan vitamin C pada buah pepaya tergolong tinggi, yaitu sekitar 60–75 mg per 100 g buah segar, sehingga berperan sebagai antioksidan kuat yang mampu melindungi sel dari kerusakan akibat radikal bebas serta mendukung proses sintesis kolagen. Selain itu, pepaya juga mengandung β -karoten sebesar 800–1.200 μ g per 100 g buah yang berfungsi sebagai provitamin A, berperan dalam regenerasi sel dan pemeliharaan kesehatan kulit. Selain vitamin larut air dan lemak, buah pepaya juga mengandung vitamin E meskipun dalam jumlah yang lebih rendah, yaitu sekitar 0,3–0,8 mg per 100 g buah.

Untuk mendapatkan zat aktif pada buah pepaya (*Carica papaya* L) maka buah pepaya (*Carica papaya* L) dibuat dalam bentuk sari buah. Sari buah adalah cairan yang diperoleh dari buah segar melalui proses pemerasan, pengepresan, atau penghancuran, yang mengandung komponen alami buah seperti air, vitamin, mineral, gula alami, asam organik, dan senyawa bioaktif lainnya. Supaya sediaan *face mist* dapat digunakan maka sediaan harus stabil, untuk melihat kestabilan maka dilakukan pengujian stabilitas fisik meliputi uji organoleptis, uji pH, uji homogenitas, uji daya sebar, dan uji stabilitas, selain uji fisik dilakukan juga uji iritasi dan uji hedonik (Rahmawati *et al.*, 2025).

Berdasarkan uraian dari latar belakang peneliti tertarik untuk membuat sediaan *face mist* dari sari buah pepaya (*Carica papaya* L.) yang dapat berkhasiat sebagai antioksidan untuk merawat dan menjaga kecantikan dan kesehatan kulit.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah sari buah pepaya (*Carica papaya* L.) dapat diformulasikan menjadi sediaan *face mist*?
2. Pada konsentrasi berapa formulasi sediaan *face mist* sari buah pepaya (*Carica papaya* L.) stabil?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk memformulasi sari buah pepaya (*Carica papaya* L.) menjadi sediaan *face mist*.
2. Untuk mengetahui konsentrasi *face mist* sari buah pepaya (*Carica papaya* L.) yang stabil.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan mengenai penelitian yang berkaitan dengan pembuatan *face mist* dari sari buah pepaya (*Carica papaya* L.) dan kegunaan buah pepaya (*Carica papaya* L.) sebagai zat aktif pada sediaan *face mist*.